

## Pembuatan *Cutting Board* Untuk Penyincangan Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Sambirejo Timur, Kec Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang

Zulham Effendi<sup>1</sup>, Muhammad Fauzan A Lubis<sup>2\*</sup>, Muhammad Khairil<sup>3</sup>, Melani Kurnia Fitri<sup>4</sup>,  
Muhammad Alim<sup>5</sup>

<sup>1,2\*,3,4,5</sup>Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan, Institut Teknologi Sawit Indonesia, Medan, Indonesia  
Email: khairilmuhammad662@gmail.com

### Abstract

*The implementation of the Community Service Program will be carried out in East Sambirejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency for approximately 2 months. In implementing PPM, we designed an innovation in making a Cutting Board as a base for chopping FFB along with a container that functions to separate impurities in the form of sand, soil and other solid impurities. The implementation of the Community Service Program regarding Making Cutting Boards for Cutting Fresh Fruit Bunches (FFB) was carried out on Tuesday 23 August 2022. The activities carried out while carrying out the community service program were social services, social service activities in cleaning and caring for PKK parks and socialization of the use of cutting boards Socialization activities regarding the manufacture and use of Cutting Board tools. Community Service activities carried out by our group have been carried out well and received a good reception by the community. And the community is very enthusiastic about this activity and adds to their knowledge about making and using cutting boards. This community service activity is very beneficial for the community so that the community wants this activity to be carried out for a longer period of time*

**Keywords:** *Cutting Board, Implementation, Socialization.*

### Abstrak

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat akan dilaksanakan di Desa Sambirejo Timur, Kec Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang selama kurang lebih 2 Bulan. Dalam pelaksanaan PPM kami merancang sebuah inovasi pembuatan *Cutting Board* sebagai alas untuk penyincangan TBS beserta dengan wadah yang berfungsi untuk memisahkan kotoran berupa Pasir, tanah, dan kotoran padat lainnya. Pelaksanaan Program pengabdian Masyarakat tentang Pembuatan *Cutting Board* Untuk Penyincangan Tandan Buah Segar (TBS) dilaksanakan pada Selasa 23 Agustus 2022. Kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan program pengabdian masyarakat adalah Bakti sosial, Kegiatan bakti sosial dalam membersihkan serta merawat Taman PKK dan Sosialisasi Penggunaan Alat *Cutting Board* Kegiatan sosialisasi mengenai pembuatan dan penggunaan alat *Cutting Board*. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok kami telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan sambutan yang baik oleh masyarakat Dan masyarakat sangat berantusias dengan kegiatan ini dan menambah pengetahuan mengenai pembuatan dan penggunaan *cutting Board*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat menginginkan kegiatan ini dilakukan dengan jangka waktu yang lebih lama lagi.

**Kata Kunci:** Papan Pemotong, Pengabdian, Sosialisasi

### A. PENDAHULUAN

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) adalah proses pembelajaran bagi mahasiswa D4 dan profesi di Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil- hasil penelitian. Pelaksanaan PPM ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian civitas akademika ITSI terhadap :

(1) berbagai permasalahan yang real dihadapi masyarakat dan

(2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, kegiatan PPM diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta berjiwa wirausaha, kepemimpinan, dan peneliti yang berkualitas tinggi. Untuk itu, ITSI telah mengembangkan kegiatan PPM yang semula diimplementasikan dengan paradigma *development* menjadi PPM yang dilaksanakan dengan paradigma *empowerment* (pemberdayaan) yakni personal *empowerment*, *community empowerment*, dan *institutional empowerment*. Pergeseran paradigma PPM dari *development* menjadi *empowerment* menandai adanya perubahan mendasar bahwa

PPM tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika ITSI untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Dengan demikian, perubahan paradigma ini mampu memberikan wacana dan kesempatan kepada civitas akademika ITSI bersama masyarakat dan para mitra kerja untuk bersinergi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai *problem solver*, motivator, fasilitator, dan dinamisor dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) merupakan program studi lapangan mahasiswa yang didelegasikan oleh Kampus ITSI Medan dalam bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat. Pada dasarnya PPM ITSI dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat serta diharapkan dapat membawa efek positif khususnya untuk masyarakat dan umumnya untuk mahasiswa itu sendiri.

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) akan dilaksanakan di Desa Sambirejo Timur, Kec Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang selama kurang lebih 2 Bulan.

Sehubungan dengan itu, saat ini masyarakat sekitar perkebunan kelapa sawit pada umumnya masih menggunakan alas tradisional dalam proses penyincangan TBS. Adapun alas yang sering digunakan yaitu balok sebagai media dalam membantu proses penyincangan TBS. Yang menjadi masalah dalam kasus ini yaitu masih banyak masyarakat yang belum memperhatikan kotoran-kotoran yang terikut bersama brondolan yang sudah dicincang, sehingga berkemungkinan brondolan beserta kotoran-kotorannya tersebut terikut dalam proses pengolahan di pabrik kelapa sawit yang nantinya akan mempengaruhi mutu CPO yang dihasilkan. Maka dari itu berdasarkan dari temuan masalah di lapangan mendorong kami untuk merancang sebuah inovasi pembuatan *Cutting Board* sebagai alas untuk penyincangan TBS beserta dengan wadah yang berfungsi untuk memisahkan kotoran berupa Pasir, tanah, dan kotoran padat lainnya.

Tujuan program pengembangan kegiatan PPM ITSI ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kesinambungan kegiatan PPM ITSI di tengah masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang tangguh, mandiri dan sejahtera.
2. Meningkatkan pemahaman dosen, mahasiswa, masyarakat dan para mitra kerja tentang pembangunan berkelanjutan.
3. Mempromosikan program PPM ITSI sebagai wahana penyelesaian suatu permasalahan berbasis kearifan dan potensi lokal serta kerjasama kemitraan kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan yang lain.
4. Meningkatkan kualitas dan luasan jejaring kerjasama kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat melalui PPM ITSI.
5. Meningkatkan aktivitas penggalan dan publikasi pengetahuan.

Sasaran

Adapun yang menjadi sasaran kami dalam program pengabdian masyarakat (PPM) yaitu masyarakat Di Desa Sambirejo Timur, Kec Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang yang menekuni usaha kelapa sawit.

## B. PELAKSAAN DAN METODE

Pelaksanaan Program pengabdian Masyarakat (PPM) tentang Pembuatan *Cutting Board* Untuk Penyincangan Tandan Buah Segar (TBS) dilaksanakan pada Selasa 23 Agustus 2022. Kegiatan proses sosialisasi pembuatan *Cutting Board* secara spesifik dapat dilihat melalui bechart sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

| No | Kegiatan                         | Hari/ Tanggal           |
|----|----------------------------------|-------------------------|
| 1  | Izin pelaksanaan PPM             | Senin, 4 juli 2022      |
| 2  | Pemberian surat izin dari kampus | Rabu, 6 juli 2022       |
| 3  | Persiapan alat                   | Senin, 11 juli 2022     |
| 4  | Sosialisasi kegiatan             | Jumat, 29 Juli 2022     |
| 5  | Penyerahan alat ke Desa          | Selasa, 23 Agustus 2022 |
| 6  | Penyusunan laporan PKM           | Rabu, 24 Agustus 2022   |

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 – 23 Agustus 2022 di Desa Sambirejo Timur, Kec Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang.

### Cara Kerja

Alat :

- Talenan dengan panjang 50 cm, lebar 40 cm dan tebal 8 cm.
- Parang dengan panjang 50 cm dan lebar 6 cm
- Bantalan Plat dengan ukuran 10x10 cm
- Ring dengan ukuran 10
- Tiang safety dengan tinggi 27 cm dan lebar 2 cm
- Plat pegangan buah dengan tinggi 15 cmdan lebar 2 cm

Bahan yang digunakan ialah Tandan Buah segar (TBS) dan Buah-buahan lainnya.



Gambar 1. *Cutting Board*

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dilakukan agar dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penggunaa *cutting board* dan apa fungsi dari *cutting board* tersebut. Kegiatan PPM dilaksanakan di Desa Sambirejo Timur, Kec Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang dengan beberapa kegiatan yaitu :

## 1. Kegiatan Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPM ITS dengan mahasiswa KKN dari kampus lain dibantu dengan petugas kebersihan desa guna untuk membersihkan taman PKK yang ada di desa tersebut.

## 2. Kegiatan Pendidikan/ Sosialisasi/ Edukasi

Masyarakat desa Sambirejo Timur diberikan sosialisasi mengenai Penggunaan alat *CUTTING BOARD* yang disampaikan oleh Tim PPM dan dilanjutkan dengan sesi Diskusi

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial dalam membersihkan dan merawat Taman PKK merupakan salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kita (**Gambar 4.1**). Dalam kegiatan ini berharap timbulnya rasa kebersamaan dan tidak ada unsur paksaan serta peduli terhadap lingkungan, Tugas- tugas sosial seperti ini kita harus gotong royong, bahu membahu, menjalin kebersamaan untuk pelaksanaan tugas sehari-hari. Serta membersihkan lingkungan ini juga dilakukan sebagai kerja nyata dan kepedulian terhadap kebersihan di lingkungan sekitar. Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan di beberapa taman PKK yang ada di desa tersebut. Hal ini juga untuk menunjang kualitas taman dikarenakan taman PKK yang ada di desa tersebut terpilih sebagai perwakilan Taman PKK Terbaik perwakilan dari desa untuk ikut lomba Taman PKK tingkat Provinsi



**Gambar 2.** Kegiatan Bakti Sosial

### 2. Sosialisasi Penggunaan Alat Cutting Board

Kegiatan sosialisasi mengenai pembuatan dan penggunaan alat Cutting Board disampaikan oleh tim PPM kepada masyarakat Desa Sambirejo Timur (**Gambar 4.2**). Cutting Board ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa tersebut guna untuk memotong TBS atau buah lainnya. Manfaat cutting ini dapat mempermudah para penyincang TBS buah pasir (TBS yang beratnya dibawah 5 kg) dan juga memotong buah lainnya yang berukuran besar seperti buah kelapa atau buah semangka dll.

Kegiatan sosialisasi ini terdiri atas sesi pemaparan materi dan sesi diskusi. Materi tentang pembuatan dan penggunaan cutting Board disampaikan oleh tim PPM kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan sesi diskusi melibatkan pertanyaan yang disampaikan seputar cutting board oleh masyarakat desa. Sesi

diskusi bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut dan memperdalam pemahaman masyarakat tentang alat cutting board apabila digunakan dengan baik.



**Gambar 3.** Kegiatan Sosialisasi

### 3. Capaian Kegiatan

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) mahasiswa merupakan kegiatan akademik yang menjadi salah satu mata kuliah wajib dan syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan di perguruan tinggi. PPM merupakan salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian selain dari pendidikan dan penelitian. Tri Dharma menjadi kewajiban yang harus diseleenggarakan oleh civitas akademik kampus. Pelaksanaan Program pengabdian Masyarakat yang diperankan oleh mahasiswa diintegrasikan dan dikolaborasikan dengan pengabdian masyarakat yang diperankan civitas akademika lainnya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok kami telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan sambutan yang baik oleh masyarakat. Dengan antusiasnya warga dalam menghadiri sosialisasi kami membuat kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan keinginan dari kami (Gambar 4.3) dan pelaksanaan bakti sosial juga berjalan dengan semestinya sehingga beberapa taman PKK sudah bersih seperti yang diharapkan.



**Gambar 4.** Foto bersama Perangkat Desa dan Audiens

#### **D. PENUTUP**

##### **Simpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan PPM ini ialah kami sudah melakukan kegiatan PPM di desa sambirejo selama 1,5 bulan dengan berbagai kegiatan seperti Bakti sosial dan sosialisasi. Dan masyarakat sangat berantusias dengan kegiatan ini dan menambah pengetahuan mengenai pembuatan dan penggunaan *cutting Board*.

##### **Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat menginginkan kegiatan ini dilakukan dengan jangka waktu yang lebih lama lagi.

##### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kepada kepala desa Sambirejo Timur yang telah memberikan kami kesempatan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut

Terimakasih kepada Bapak Zulham effendi S.T ., M.Sc.,Eng selaku dosen pembimbing Program Pengabdian Kepada Masyarakat

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, Dimas Rizky. 2014. Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kecamatan Tambaksari Surabaya. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 2, Nomor 1, Januari 2014. h. 1-10

Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Purwokerto. Agromedia Pustaka. 176hal